

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat diperoleh menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif.¹ Metode ini disebut metode kuantitatif karena ada penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²

Penelitian ini termasuk sebagai jenis penelitian dengan desain penelitian kausalitas atau kausal. Penelitian kausal digunakan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat dari variabel-variabel yang diteliti.³

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang sahamnya tercatat dalam *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)* pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang aktif melapor dan mempublikasikan laporan keuangannya selama periode tahun 2018 yang berjumlah 70 perusahaan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi.⁵ Penarikan sampel penelitian ini

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 39.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 7.

³ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Bidang Manajemen Akuntansi* (Jakarta: Gramedia, 2002), 41.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 80.

⁵ Rambat Lupiyoadi dan Ridlo Bramulya Ikhsan, *Praktik Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 70.

dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penarikan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.⁶

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) selama periode tahun 2018 dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang tercatat dalam indeks saham *Jakarta Islamic Index 70* (JII70) selama periode tahun 2018.
- b. Perusahaan telah menerbitkan *annual report* lengkap disajikan dalam bentuk mata uang rupiah.
- c. Perusahaan mempunyai kelengkapan data laporan keuangan untuk karakteristik yang akan diteliti per tanggal 31 desember 2018.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi (respon) atau variabel yang nilainya tergantung oleh perubahan variabel yang lain.⁸ Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Reporting* (ISR).

Islamic Social Reporting (ISR) merupakan bentuk tanggung jawab sosial suatu perusahaan yang berkaitan dengan azas Islam. Indeks ISR berisi kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti mengenai item-item sosial perusahaan yang seharusnya diungkapkan oleh suatu perusahaan/entitas Islam.⁹ Nilai indeks tersebut diperoleh dengan metode *content analysis* pada laporan tahunan perusahaan. Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang

⁶ Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Yogyakarta: Salemba Empat, 2009), 17.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 38.

⁸ Tony Wijayanto, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis; Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 13.

⁹ Fahri Ali Ahzar dan Rina Trisnawati, "Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Syariah Di Indonesia", *Proceeding Seminar Nasional Dan Call For Papers Sancall 2013*, 23 Maret (2013): 479.

digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. ISR dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan nilai (*score*) dari Indeks ISR. Total item yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 yang telah dimodifikasi oleh peneliti dimana yang relevan dengan pengungkapan *annual report* perusahaan yang terdaftar dan disesuaikan dengan aturan yang berlaku di Indonesia.

$$Disclosure Level = \frac{\text{Jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{Jumlah skor maksimum}}$$

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat.¹⁰ Variabel-variabel independen dalam penelitian ini meliputi:

a. *Firm Size* (Ukuran Perusahaan)

Firm Size (Ukuran Perusahaan) merupakan nilai yang menggambarkan besarnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini, didasarkan pada total asset perusahaan.¹¹

$$Firm Size = \text{Log (Total Aset)}$$

b. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari jumlah laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Total Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.¹²

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAT)}}{\text{Total Aset}}$$

c. Likuiditas

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 39.

¹¹ Ribu Sri Wahyuni dan Ari Dewi Cahyati, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Perbankan Syariah”, *JRAK* Vol. 5 No. 2 (2014): 80.

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 201-202.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *Current Ratio* (CR). Rasio ini dihitung dengan membagi aset lancar dengan utang lancar.¹³

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

d. *Leverage*

Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh atau besar perusahaan telah didanai atau dibiayai oleh utang.¹⁴ *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur jumlah utang atau dana luar perusahaan terhadap modal sendiri. Rasio ini menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar perusahaan.¹⁵

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal Sendiri/Ekuitas}}$$

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrument, serta sumber pengukuran berasal dari mana. Berikut ini identifikasi definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Sumber
<i>Firm Size</i>	<i>Firm Size</i> merupakan nilai yang menggambarkan	Penentuan ukuran perusahaan didasarkan	Rasio	Sekunder

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 129.

¹⁴ Hendra S. Raharjaputra, *Manajemen Keuangan dan Akuntansi* (Jakarta: Salemba Empat), 200.

¹⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 55.

	an besarnya suatu perusahaan yang diukur berdasarkan besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan.	pada total asset perusahaan. ¹⁶		
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan	Diukur dengan menggunakan <i>Return on Total Assets</i> (ROA). ¹⁷	Rasio	Sekunder
Likuiditas	Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek	Diukur dengan menggunakan <i>Curren Ratio</i> (CR). ¹⁸	Rasio	Sekunder
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh atau besar	Diukur dengan menggunakan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER). ¹⁹	Rasio	Sekunder

¹⁶ Ribut Sri Wahyuni dan Ari Dewi Cahyati, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan Perbankan Syariah", *JRAK* Vol. 5 No. 2 (2014) : 80.

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 201-202.

¹⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 129.

¹⁹ Sofyan Syafri Harahap, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), 55.

	perusahaan telah didanai atau dibiayai oleh utang.			
<i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	ISR merupakan pelaporan pertanggung jawaban aktifitas sosial perusahaan berdasarkan prinsip Islam	Diukur menggunakan indeks yang melandaskan pada indikator: pembiayaan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan dan tata kelola perusahaan. ²⁰ Total item yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 yang telah dimodifikasi peneliti dan disesuaikan dengan aturan yang berlaku di Indonesia.	Rasio	Sekunder

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif, dimana data dicatat dengan menggunakan angka-angka yang diperoleh dari sumber data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak

²⁰ Rohana Othman dan A Md Thani, "Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia", *International Business & Economics Research Journal* Vol. 9 No. 4 (2010): 2.

langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).²¹

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan bahan atau literatur yang menunjang dalam penyusunan penelitian. Pengumpulan data penelitian ini berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal riset, dan literatur lain yang mendukung dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Data dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan lengkap dengan laporan auditor yang diperoleh dari perusahaan yang bersangkutan, baik melalui publikasi Bursa Efek Indonesia serta publikasi dari situs-situs perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index 70 (JII70)*.

Tabel 3.2
Sumber Data Penelitian

<i>Company Report</i>	Ratio ROA Ratio CR Ratio DER Total Aset
<i>Annual Report</i>	Informasi ISR

Sumber: Hasil olah peneliti

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal. Salah satu cara termudah untuk mengetahui normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.²² Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan normal uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi

²¹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis, (Untuk Akuntansi Dan Manajemen)* (Yogyakarta: Bpfe, 2002), 147.

²² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160.

antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik yaitu tidak adanya korelasi antar variabel independen. Jika diantara variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.²³

Untuk mendeteksi ada dan tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari kriteria pengujian, jika nilai Tolerance < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10.²⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika varian residualnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi dapat dikatakan baik apabila terjadi homoskedastisitas, atau tidak terjadi heteroskedastisitas.²⁵

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan secara positif atau negatif.²⁶ Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat.²⁷ Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda, dimana variabel dependennya adalah *Islamic Social Reporting* (ISR) (Y), dan variabel independennya adalah *Firm Size* (Ukuran Perusahaan) (X1), profitabilitas (X2), likuiditas (X3), dan *leverage* (X4), dengan rumus:

²³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 105.

²⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 106.

²⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

²⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 160.

²⁷ Getut Pramesti, *Statistika Penelitian dengan SPSS 24* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 25.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = *Islamic Social Reporting (ISR)*

X_1 = *Firm Size* (Ukuran Perusahaan)

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Likuiditas

X_4 = *Leverage*

e = Nilai residu

α = Konstanta²⁸

b. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui ada hubungan pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentasi variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.²⁹

Besarnya R^2 adalah nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol, besarnya nilai R^2 maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sebaliknya semakin mendekati angka satu besarnya R^2 semakin besar pula pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.³⁰

Kelemahan penggunaan koefisien determinan adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap penambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti akan meningkat tidak peduli apabila variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengatasi hal tersebut dapat menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi model regresi terbaik, dengan cara menaikkan atau menurunkan nilai Adjusted R^2 apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.³¹

²⁸ Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 301.

²⁹ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 88.

³⁰ Algifari, *Analisis Regresi (Teori, Kasus dan Solusi)* (Yogyakarta: BPFE, 2013), 68.

³¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, 97.

c. Uji Siginifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel indepeden yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian nilai F adalah dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$).

Dasar pengambilan keputusan uji F:³²

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

d. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% (0.05).³³

Dasar pengambilan keputusan uji t :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa suatu variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa suatu variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat.³⁴

³² Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian*, 88.

³³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 98.

³⁴ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 87.